

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan empat perusahaan dari tahun 2015-2017, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek rasio likuiditas ada tiga perusahaan mengalami penurunan yaitu PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Martina Berto Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Sedangkan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan.

Pada aspek rasio solvabilitas pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan yang mengalami kenaikan adalah PT Martina Berto Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Sedangkan pada PT Unilever Indonesia Tbk pada rasio *total debt to equity* dan *total debt to total asset ratio* mengalami kenaikan sedangkan *long term debt to equity ratio* mengalami penurunan.

Pada aspek rasio aktivitas mengalami penurunan dari tahun 2015-2017 yaitu pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Martina Berto Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan PT Mandom Indonesia Tbk di lihat dari rasio *Inventory Turnover* mengalami kenaikan dan *Assets Turnover* mengalami penurunan.

Selanjutnya pada aspek rasio profitabilitas PT Martina Berto Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang artinya perusahaan mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi dan PT Unilever Indonesia Tbk di lihat dari rasio *net profit margin* mengalami kenaikan hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dari penjualan. Lalu pada *return on equity* dan *return on investment* mengalami penurunan. Sedangkan aspek rasio profitabilitas yang mengalami penurunan adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk.

2. Analisis *trend* dari tahun 2015-2017 menunjukkan *trend* rasio likuiditas pada PT Mandom Indonesia Tbk menggambarkan hasil yang baik karena mengalami kenaikan dan *trend* rasio likuiditas tidak baik adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Martina Berto Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk dikarena mengalami penurunan, hal ini berarti perusahaan belum dapat memaksimalkan penjualan untuk dijadikan aktiva sebagai pelunas hutang perusahaan.

Trend rasio solvabilitas menggambarkan hasil yang baik dikarenakan mengalami penurunan yaitu pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Sedangkan PT Martina Berto Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk menggambarkan hasil yang tidak baik karena mengalami kenaikan.

Trend rasio aktivitas yang menunjukkan baik karena mengalami kenaikan adalah PT Mandom Indonesia Tbk dan *trend* rasio aktivitas pada PT Martina Berto Tbk menunjukkan hasil tidak baik sebab

mengalami penurunan hal ini berarti manajemen belum mampu mengendalikan jumlah persediaan.

Trend rasio profitabilitas dikatakan baik dikarenakan mengalami kenaikan pada PT Martina Berto Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sedangkan yang mengalami penurunan adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* dari 2015-2017, perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan terbaik adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan terbaik kedua adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk. Dan perusahaan terbaik ketiga adalah PT Mandom Indonesia Tbk. Sedangkan perusahaan terburuk adalah PT Martin Berto Tbk.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang rasio keuangan dan *trend* nya mengalami penurunan hendaknya perusahaan dapat meningkatkan rasio keuangan dan *trend* tersebut dengan cara meningkatkan penjualannya agar perusahaan dapat memperoleh dan meningkatkan laba sehingga perusahaan dapat melunasi kewajibannya dan kinerja keuangan perusahaan tersebut menjadi jauh lebih baik atau meningkat dari sebelumnya.

2. Hendaknya perusahaan mempertahankan rasio keuangan dan *trend* yang mengalami kenaikan untuk tahun-tahun berikutnya yang akan datang dengan cara tetap melakukan peningkatan penjualan dan mengurangi hutang perusahaan.